

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY*) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA BANGUN DATAR LINGKARAN
(PTK pada siswa kelas VIII semester 2 SMP Muhammadiyah 2 Surakarta)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

PURWANINGSIH
A410060217

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan di semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Meskipun matematika sejak Sekolah Dasar mempunyai jam pelajaran paling banyak, kenyataan menunjukkan bahwa saat ini pelajaran matematika masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian besar siswa khususnya siswa sekolah menengah pertama. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan perasaan takut dan malas untuk mempelajari matematika.

Dalam belajar matematika hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat, selain itu siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Kesulitan ataupun kegagalan yang dialami siswa tidak hanya bersumber dari kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika yaitu faktor dari luar diri siswa salah satunya adalah metode pengajaran. Sampai saat ini masih banyak guru menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu guru membacakan atau memberi bahan yang disiapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Hal tersebut menjadi pasif, dalam pembelajaran matematika seharusnya siswa haruslah aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta lebih dapat memahami pelajaran dengan terampil dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Oleh sebab itu, guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa lebih

aktif dalam belajar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Model pembelajaran SAVI merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran SAVI dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermanaknaan dalam pembelajaran, sosial, demokrasi, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyelidikan, penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, membangkitkan minat dan partisipasi, serta meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah :

1. Adakah peningkatan motivasi belajar matematika pada siswa setelah dilaksanakan pembelajaran SAVI ?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika pada siswa setelah dilaksanakan pembelajaran SAVI?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

2. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika, utamanya sebagai upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- a. Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran matematika.
- b. Guru bisa lebih kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Perpustakaan

- 1) Dapat memperkaya referensi di perpustakaan

E. Definisi Istilah

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terhimpun dalam diri siswa yang aktif memberikan dorongan belajar. Adapun indikator dari motivasi belajar antara lain:(a) adanya hasrat dan keinginan berhasil dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar: mendengarkan penjelasan guru, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan dari guru dan menanyakan yang belum jelas (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan dan (d) adanya kegiatan yang menarik sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai tes hasil belajar siswa pada materi bangun datar lingkaran.

3. Model Pembelajaran SAVI

Pembelajaran SAVI adalah proses pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra. Langkah-langkah dari model pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut:

- a. Belajar dengan menggunakan indra peraba serta melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Untuk merangsang hubungan pikiran dengan tubuh, ciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu.
- b. Guru mengajak siswa membicarakan apa yang sedang mereka pelajari. Minta siswa membaca dengan keras secara dramatis dan menceritakannya. Misalnya meminta siswa berkelompok dan mengajak siswa berbicara saat mereka memecahkan masalah, membuat model, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan, membuat tinjauan pengalaman kerja atau menciptakan makna-makna mengenai segala sesuatu yang sedang mereka kerjakan.
- c. Guru menggunakan media, gambar, alat peraga dan lain-lain, sehingga siswa dapat melihat apa yang sedang mereka pelajari. Kebanyakan siswa akan lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang sedang dibicarakan, lebih-lebih dalam belajar matematika akan lebih mudah jika siswa dapat melihat contoh-contoh dari dunia nyata seperti diagram, peta dan gambaran dari segala hal yang dipelajari.
- d. Guru mengajak siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran seperti memecahkan masalah, membuat kesimpulan dalam pembelajaran matematika.